

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG



**RSI SULTAN
AGUNG**
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL
Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah
SEMARANG - JAWA TENGAH

PANDUAN SINGKATAN, SIMBOL, KODE DAN TANDA KHUSUS

NOMOR 205/PER/RSI-SA/I/2020

PERATURAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
NOMOR 205/PER/RSI-SA/I/2020

TENTANG

PANDUAN SINGKATAN, SIMBOL, KODE DAN TANDA KHUSUS

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Islam Sultan Agung, maka diperlukan Buku Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus;
- b. bahwa agar Buku Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus digunakan sebagai pedoman penatalaksanaan pelayanan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya Peraturan Direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung;
- c. bahwa untuk maksud tersebut pada angka (a) dan (b), maka perlu ditetapkan Peraturan Direktur tentang Panduan singkatan, symbol, kode dan tanda khusus Rumah Sakit Islam Sultan Agung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2010 tentang kesehatan
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis;
5. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 107/DSN-MUI/IX/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah;
6. Keputusan Pengurus Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Nomor 12/SK/YBW-SA/II/2018 Tentang Pengangkatan Dr. H. Masyhudi AM, M.Kes Sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung Masa Bakti 2018-2022;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG TENTANG PANDUAN SINGKATAN, SIMBOL, KODE DAN TANDA KHUSUS.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat;
- (2) Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien;
- (3) Unit rekam medis adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan rekam medis;
- (4) Singkatan, symbol, kode, dan tanda khusus sebagai panduan untuk digunakan dalam pencatatan rekam medis pasien dan unit pelayanan di RSI Sultan Agung .

BAB II TATALAKSANA

Pasal 2

- (1) Dokter, dokter gigi dan para PPA dalam menggunakan Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya sesuai yang berlaku di Rumah Sakit Islam Sultan Agung;
- (2) Menghindari penggunaan Singkatan, symbol, kode, dan tanda khusus lainnya yang tidak berlaku;
- (3) Daftar singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya yang berlaku dan tidak berlaku sebagaimana pada lampiran 1;
- (4) Penulisan Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya apabila terjadi kesalahan, maka dilakukan koreksi dengan dicoret sekali dan dibubuhi paraf.

Pasal 3

- (1) Perubahan Buku singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya diputuskan melalui rapat bersama oleh Tim/Komite/panitia dan Unit Pelayanan;
- (2) Penambahan Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya diusulkan dan diputuskan melalui rapat bersama oleh Tim/Komite/panitia dan Unit pelayanan dan diberlakukan oleh Direktur;
- (3) Sosialisasi terkait perubahan dan penambahan Singkatan, symbol, kode dan tanda tangan khusus lainnya baru melalui Unit rekam Medis.

BAB III EVALUASI Pasal 4

- (1) Penggunaan Singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya di monitoring setiap bulan dan dilampirkan dalam laporan;

- (2) Unit Rekam Medis melakukan evaluasi penggunaan singkatan, symbol, kode dan tanda khusus lainnya pada dokumen rekam medis dengan menggunakan sampel.

BAB IV
KETENTUAN LAIN
Pasal 5

Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung ini berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1441 H

02 Januari 2020 M

DIREKTUR UTAMA

RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG


 **YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**
RSI SULTAN AGUNG
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL
Dr. H. MASYHUDI AM., M.Kes.
SEMARANG - JAWA TENGAH

LAMPIRAN
 PERATURAN DIREKTUR UTAMA
 RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG
 NOMOR 205 /PER/RSI-SA/I/2020
 TENTANG PANDUAN SINGKATAN, SIMBOL, KODE
 DAN TANDA KHUSUS

A. DAFTAR SINGKATAN YANG DIGUNAKAN

A

A&O	Alert and Oriented
A&P	Auscultation and Percussion
A&W	Alive and Well
AA	Alcoholics Anonymous
AAA	Abdominal Aortic Aneurysm
AAA-R&G	Abdominal Aortic Aneurysm Repair and Graft
AAROM	Active Assistive Range of Motion
AAS	Acute Abdominal Series
ABC	Abacavir
Abd	Abdomen
ABE	Acute Bacterial Endocarditis
ABG	Arterial Blood Gases
AB Incomplet	Abortus Incomplet
ABX	Antibiotics
AC	ANTE COENAM
ACD	ANEMIA CHRONIC DISEASE
Accel	Acceleration
ACIDPO4	Acid Phosphatase
ACL	Anterior Cruciate Ligament
Act	Activities
ACTG	AIDS CLINICAL TRIALS GROUP
ACTH	Adrenocorticotrophic Hormone
AD	Assistive Devices
AD	AURIS DEXTRA
AD Lib	As Desired
ADA	American Diabetic Association
ADB	Admission Data Base
ADD	Attention Deficit Disorder
ADD	ADENOSINE DEAMINASE DEFICIENCY
Add	ADDISI
Add	Adduction

ADHD	ATTENTION DEFISIT HYPERACTIVE DISORDER
Adj	Adjuvant
ADL	ACTIVITIES OF DAILY LIVING
Adm	Admitting
ADR	Adverse Drug Reaction
ADQ	Abductor Digiti Quinti (Hand)
AEB	As Evidenced By
AF	ATRIAL FIBRILATION
AFB	Aorto-Femoral Bypass
AF RVR	ATRIAL FIBRILATION RAPID VENTRIKULER RESPON
AFF	LEPAS
AFO	Ankle Foot Orthosis
AG	Albumin/Globulin Ratio
AGA	ANGGOTA GERAK ATAS
AGB	ANGGOTA GERAK BAWAH
AGD	Analisa Gas Darah
AGN	ACUT GLOMERULO NEPHRITIS
AHD	Antoimmune Hemolytic Disease
AHF	Anti-Hemophilic Factor
a/i	atas indikasi
AI	AORTIC INSUFFISIENCY
AICD	Automatic Implantable Cardioverter Defibrillator
AIDS	<i>ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME</i>
AIHA	AUTO IMMUNE HEMOLITIC ANEMIA
AIOD	Aortic Iliac Occlusive Disease
AIP	ACUTE INFECTIVE POLYNEURITIS
AJ	Ankle Jerk
AK	Actinic Keratosis
AKA	Above the Knee Amputation
AKS	AKTIVITAS KESEHARIAN
AL	Angka Leukocyte
ALB	Albumin
ALL	ACUTE LYMPHOSITIC LEUKIMIA
ALR	ANTERIOR LAMERAL REPOSITION
ALS	AMYOTROPIC LATERAL SCLEROSIS
ALT	<i>ALANINE AMINOTRANSFERASE</i>
ALTE	Acute Life Threatening Event
AMA	Against Medical Advice
Amb	Ambulation
AMD/ARMD	<i>AGENDA RELATED MACULAR DEGENERATION</i>
AMI	ACUTE MYOCARD INFRACT
AML	Acute Myeloblastic Leukemia
AMP	AUSTIN MORE PROTHESE

Amp	AMPULE
Amt	Amount
a/n	Atas Nama
AN	ANAK
An	ANAESTHESI
ANA	Antinuclear Antibody
ANC	ANTENATAL CARE
ANF	Antinuclear Factor
Angio	Angiography
ANT	ANTERIOR
Ao	Aortic
AODM	Adult Onset Diabetes Melitus
AOP	Apnea Of Prematurity
AP	ANTERO POSTERIOR
APB	Atrial Premature Beats
APC`s	Atrial Premature Contractions
APAC	ACUTE PRIMARY ANGEL CLOSED
APG	ANTEGRADE PYELOGRAPHY
APH	Ante Partum Hemorrhaghe
APJP	Apoteker Penanggung Jawab pasien
APP	APPENDISITIS
Appt	Appointment
APS	ATAS PERMINTAAN SENDIRI
Aq	Aqueous
AR	Aortic Root
AR	AORTIC REGURGITATION
ARDS	ADULF RESPIRATORY DISTRES SYNDROME
ARF	ACUTE RENAL FAILURE
ARHD	ACUTE RHEUMATIC HEART DISEASE
ARI	Acute Respiratory Infection
AROM	Active Range of Motion
Art	Arteral
ART	ANTIRETROVIRAL THERAPY
ARV	ANTIRETROVIRAL
AS ASA	AORTIC STENOSIS
Asten	American Sosiety of Anesthesiologist
ASAIVE	Aortic Stenosis
ASAP	American Society of Anesthesiologist Patient Classification
ASD	As Soon As Possible
	Autis Spectrum Disorder
ASD	ATRIAL SEPTIAL DEFECT
ASH	ASYMETICAL SEPTAL HYPERTROPHY
ASHD	ATHERO SCLEROTIC HEART DISEASE

AsKep

ASI

ATE

ATE

ATC

ATH

ATN

ATS

AUB

ATV

AV

AV – BLOCK

AVB

AVM

AVN

AVR

Ax

AX F-B

B

(B) LY

B

Ba

Ba/pil

b.d

BAB

BAEB

BAER

BAK

BAKS

BB

BBB

BBBB

BBL

BBLC

BBLR

BBLSR

BBL SC

BBR

BC

BCC

BCC

Asuhan Keperawatan

AIR SUSU IBU

ADENOIDS TONSIL ENLARGEMENT

ADENOIDS TONSILLECTOMY

ADENO TONSILITIS CHRONIC

Anak Tunggal Hidup

ACUTE TUBULAR NECROSIS

Alcohol Treatment Screen

Abnormal Uterus Bleeding

ATAZANAVIR

ARTERIOVENOUS

ATRIOVENTRICULAR – BLOCK

ATRIO VENTRICULAR

ARTERIO VENOUS MALFORMATION

Arterio Venous Mal Formation

Aortic Valve Replacement

Anamnesa

Axilla Femoral Bypass

Bilaterally

Black

Barium

Batuk Pilek

Berhubungan dengan

BUANG AIR BESAR

Brain Stem Auditory Evoked Potential

Brain Stem Auditory Evoked Response

BUANG AIR KECIL

BUANG AIR KECIL SPONTAN

BERAT BADAN

Bundle Branch Blok

Bilateral Bundle Branch Blok

BAYI BARU LAHIR

Berat Badan Lahir Cukup

BAYI BERAT LAHIR RENDAH

BERAT BAYI LAHIR SANGAT RENDAH

BAYI BARU LAHIR SECTIO CAESARIA

BUBUR

BALANCE CAIRAN

Basal Cell Carcinoma

BEHAVIOUR CHANGE COMMUNICATION

BCP	Birth Control Pill
BD	BANK DARAH
BE	BREATHING EXERCISE
BF	Black Female
BGA	Blood Gas Analysis
BHP	BAHAN HABIS PAKAI
BID	Twice a Day
BIH	Bilateral Inguinal Hernia
Bil	Bilateral
Bili	Bilirubin
BK	Below the Knee
KA	Below the Knee Amputation
BKB	BATUK KRONIK BERULANG
BLPL	BOLEH PULANG
BLPR	BOLEH PINDAH RUANG
BLRJ	BOLEH RAWAT JALAN
BMR	Basal Metbolic Rate
BNO	Blass Niar Overzicht
BOW	Bag of Waters
BP	Blood Pressure
BPD	Bronchopulmonary Dysplasia
BPH	BENIGNA PROSTAT HIPERTROPHY
BPM	Breaths Per minute
Bpx	Bawah Processus Xypoidus
BR	Bedrest
BRE	Biostatistical Research
BRP	Bathroom Privileges
BRPN	BRONCHOPNEUMONIA
BRVO	BRANCH RETINAL VEIN OCLUSION
BS	Bowel Sounds
BSA	Body Surface
BSCM	Behavioral Services Case Management
BSE	Breast Self Examination
BSO	Bilateral Salpingo-ophorectomy
BSN	Bachelor of Science in Nursing
BT	Behavior Therap
BTK	BANYAK TERIMAKASIH
BU	BISING USUS
BUN	Blood Urea Nitrogen
BW	Birth Weight
BX	Biopsy

C

C

C

C

C&S

C1C2

CA

Ca

Ca

CABG

CAD

CAE

CAPD

Cext

Cvera

C II

C SONDE

C.PATRIC

CAPL

CAPS

Card

Cath

CB

CBC

CBD

CBF

CBG

CBS

CBV

CC CCA

CCD

CCMSU

CCU

CD

CD4

CDC

CDH

CDL

CE

CEA

Cerv

Cervikal

CYLINDER

CENDOK MAKAN

Culture and Sensitivity

Cervical Vertebrae 1,2,etc

Conjuntifitis Anemis

CARSINOMA

Calcium

CORONARY ARTERY BYPASS GRAFT

CRONICATHEROSLEROTIC DISEASE

Carotid Artery Endarterectomy

Chronic Ambulatory Peritoneal Dialysis

CONJUGATA EXTERNA

CONJUGATA VERA

CAIR II : BUBUR SUMSUM/BUBUR TEPUNG

MAKANAN CAIR SUSU SONDE

CONTRA PATRIC

CAPLET

CAPSUL

Cardiology

Catherization

Cukup Bulan

Complete Blood Count

Close Bag Drainage

Cerebral Blood Flow

Capillary Blood Gas

Chronic Brain Syndrome

Covum Blood Volume

COTUSIO CEREBRI / COMMOTIO CEREBRI

Common Carotid Artery

Co-Chemical Dependency

Clean Catch Midstream Urine

Coronary Care Unit

Chemical Dependency

LIMFOSIT-T CD4+

CENTRE FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION

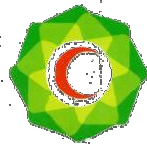
Congenital Diaphragmatic Hernia

Catheter Double Lumen

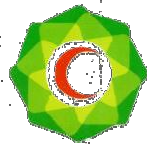
Cleansing Enema

Carcinoembryonic Antigen

Cervical



CFR	CASE FATALITY RATE
CG	Contact Guarding
CGL	CHRONIC GRANULOCITIC LEUKIMIA
CH	CIRRHOSIS HEPATIS
CHB	Complete Heart Block
CHD	CONGENITAL HEART DISEASE
Chemo	Chemotherapy
CHF	CONGENITAL RENAL FAILUR
CHI	Closed Head Injury
Chol	Cholesterol
CI	Cardiac Index
CICU	Coronary Intensive Care Unit
CIL	COLON IN LOOP
CIN	Cervical Intraepithelial Neoplasia
Circ	Circumcision
CKB	CIDERA KEPALA BERAT
CKD	CRONIC KIDNEY DISEASES
CKR	CIDERA KEPALA RINGAN
CKS	CIDERA KEPALA SEDANG
Cl	Chloride
CLD	Chronic Leg Disorder
CLL	CHRONIC LYMPHOSITIC LEUKIMIA
Cm	Centimeter
CM	Compos Mentis
CME	CYSTOID MACULA EDEMA
CMI	Chronic Miocard Infarct
CML	Chronic Myelocytic Leukemia
CMP	Cardio Myopathy
Cm V	Cytomegalo Virus
CN	Cranial Nerve
CNH	Chondrodermatitis Nodularis Helicis
CNS	Central Nervous System
CO	Carbon Monoxida
CO2	Carbon Dioxide
Comp	Compound
Conj	Conjunctiva
COLL	COLLUMN
COPD/PPOM	CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE
Cor	Coronary
Corr	Cal Corrected Calcium
CORPAL	CORPUS ALINEUM
CP	CEREBRAL PALSY
CPAP	Continuos positive Airway pressure



CPC
 CPD
 CPG
 CPK
 CPM
 CPP
 CPPT
 CPR
 CR
 Cr
 CRAO
 CRF
 CRI
 CRP
 CRRT
 CRVO
 CSCR
 CSF
 CSME
 Cspine
 CSSD
 CTA
 CTCL
 CT SCAN
 CTEV
 CTG
 CTH
 CTS
 CV
 CVA
 CVC
 CVD
 CVP
 CX
 CXR
 Cysto
 CWL

D

D
 D
 Dsp

CARDIO PULMONARY CHRONICUM
 CEPHALO PELVIC DISPORTITION
 CLOPIDOGREL
 Creatine Phosphokinase
 Continuous Pasive Motion
 Cerebral Perfusion Pressure
 Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi
 Cardio Pulmonary Resuscitation
 CENTRAL RAY
 Creatinine
 CENTRAL RETINA ARTERI OCLUSION
 CHRONIC RENAL FAILUR
 Chronic Renal Insufficiency
 C-Reactive Protein
 Continuous Renal Replecement Techniques
 CENTRAL RETINAL VEIN OCCLUSION
 CENTRAL SEROUS CHORIO RETINOPATHY
 Cerebrospinal Fluid
 CLINICAL SIGNIFICATION MACULA EDEMA
 Cervical Spine
 CENTRAL STERILIISASI SUPLAY DEPARTEMENT
 Clear to Auscultation
 Cutaneous T-Cell Lymphoma
 COMPUTED TOMOGRAPHY SCAN
 CONGINETAL TALIPES EQUINO VARUS
 Cardo Tocography
 CENDOK I
 CORPAL TUNNEL SYNDROME
 Conventional Ventilation
 CEREBRO VASCULAR ACCIDENT
 Central Venous Catheter
 CEREBRO VASCULAR DISEASE
 CENTRAL VENOUS PRESURE
 Culture
 Chest X-Ray
 Cystoscopy
 CUD WELL LUCK

Day
 DEXTRA
 DISTANSIA SPINARUM

Dtub	DISTANSIA TUBERNUM
DAC	Developmental Assessment Clinic
DART	DEVELOPMENT OF ANTIRETROVIRAL THERAPY IN AFRICA
DBD	Demam Berdarah Dengue
D&C	Dilation and Evacuation
D&I	Dry and Intact
DBN	DALAM BATAS NORMAL
DC	DOWER CATETER
DC	DURANTE COENAM
DCA	Diare Akut Cair
DCG	Dynamic Cardiogram
DD	Developmental Delay
d.d	dibuktikan dengan
DDP	Displatin
DDST	Denver Development Screening Test
Decel	Deceleration
Decomp	Decompensasi
DCR	DACRYO CYSTOID RHENOTOMY
Def	Deficient
Derm	Dermatology
Dev	Deviation
Df	Dorsiflexion
DF	DENGUE FEVER
DHE	DENTAL HEALTH EDUCATION
DHF	DENGUE HEMORRHAGIC FEVER
DI	Doppler Imager
DIB	Difficulty in Breathing
DIC	DISEMINATED INTRAVASCULAR CLOTTING
Diff	Differential Blood Count
Dig	Digitorum
DIP	Distal Interphalangeal
Dis	Diastol
DIS	DISTAL
DISCH	DISCHARGE
DJD	DEGENERATIVE JOINT DISEASE
DJJ	DENYUT JANTUNG JANIN
DKA	DERMATITIS KONTAK ALERGI
DKM	DISFUNGSI KELENJAR MEIBUM
DKP	DISPROPORSI KEPALA PANGGUL
DLE	DISCOID LUPUS ERYTHEMATOSUS
DME	DURABLE MEDICAL EQUIPMENT
DMR	DOUBLE MADDUX ROD
DNC	DID NOT COME

DNR
 DNS
 DO
 DO2
 DOA
 DOB
 DOC
 DOE
 DOTS
 DP
 DP
 DPJP
 DPT
 Dr
 DR
 DRG
 Drsg
 DS
 DSA
 DSS
 DTR
 DT`S
 DUB
 DUIL
 DVSA
 DWI
 DW
 DX

E

EA
 EAC
 EAP
 EBL
 E/C
 EC
 ECA
 ECCE
 ECG
 ECOLI
 ECMO
 ECT

DO NOT RESUSCITATE
 DID NOT SHOW
 DATA OBJEKTIF
 OXYGEN DELIVERY BANDS
 DEAD ON ARRIVAL
 DATE OF BIRTH DRUG
 OF CHOICE DYSPNEA
 ON EXERTION
 DIRECTLY OBSERVED THERAPY SHORTCOURSE
 DORSALIS PEDIS
 DISCHARGE PLANNING
 DOKTER PENANGGUNG JAWAB PASIEN
 DIPHTHERIA, PERTUSSIS, AND TETANUS
 DOKTOR
 DARAH RUTIN
 DIAGNOSTIC RELATED GROUP
 DRESSING
 DATA SUBJEKTIF
 DIGITAL SUBTRACTION ANGIOGRAM
 DENGUE SHOCK SYNDROME
 DEEP TENDON REFLEX DELIRIUM
 TREMENS DYSFUNCTIONAL UTERINE
 BLEEDING DRIVING UNDER THE
 INFLUENCE
 DIGITAL VIDEO SUBTRACTION ANGIOGRAPHY
 DRIVING WHILE IMPAIRED
 DOWET CATETER
 DIAGNOSA

EACH
 ERYTHEMA ANNULARE CENTRIFUGUM
 EMPLOYEE ASSISTANCE PROGRAM
 ESTIMATED BLOOD LOSS
 ET CAUSA
 ENDO/CYSTOSCOPY
 EXTERNAL CAROTID ARTERY
 EXTRA CAPSULER CATARAC EXTRACTION
 ELECTROCARDIOGRAM
 ESCHERICHIA COLI
 ETRACORPOREAL MEMBRANE OXYGENATION
 ELECTROCONVULSIVE THERAPY

ED	ERUPTIO DEFICILIS
ED	EYE DROP(TETES MATA)
EDB	EXTENSOR DIGITORUM BREVIS
EDC	ESTIMATED DATE OF CONFINEMENT
EDH	EPIDURAH HEMORRAGHE
EDS	ELECTRONIC DISCHARGE SUMMARY
EEG	ELEKTRO ENCEPHALOGRAPHY
EENT	EYE,EAR,NOSE, AND THROAT
EFF	EFFACEMENT
EFM	ELECTRONIC FETAL MONITORING
EFW	ESTIMATED FETAL WEIGHT
E-G	ESOPHAGO-GASTRIC JUNCTION
EGD	ESOFAGOGASTRODUODENOSCOPY
EGA	ESTIMATED GESTATIONAL AGE
EKG	ELEKTRO KARDIO GRAFT
EKIK	EKSTRAKSI KATARAK INTRA KAPSULER
EKSTR	EKSTREMITAS
ELBW	EXTREMELY LOW BIRTH WEIGHT
EMERG	EMERGENCY
EMG	ELECTROMYOGRAM
EMS	EMERGENCY MEDICAL SERVICE
ENDO	ENDOCRINOLOGY
ENF (T-20)	ENFUVIRTIDE
ENG	ELECTRONYSTAGMOGRAM
ENT	EAR,NOSE,AND THROAT
ENUC	ENUCLEATION
EOM	EXTRA OCULAR MOVEMENTS
EOMI	EXTRA OCULAR MOVEMENTS INTACT
EPITH	EPITHELIAL
EPL	EXTENSOR POLLICUS LONGUS
EP STUDY	ELEKTROFISIOLOGI STUDY
EQ	EQUIVALENT
ER	EMERGENCY ROOM
ERCP	ENDOSCOPIC RETROGRADE CHOLANGIOPANCREATOGRAPHY
ES	ELECTRICAL STIMULASI
ESA	EPISODE SCHIZOFRENIA ACUTE
ESLD	END STAGE LIVER DISEASE
ESR	ERYTHROCYTE SEDIMENTATION RATE (SED RATE)
ESRD	END STAGE RENAL DISEASE
EST	ELECTROSHOCK THERAPY
ETCO2	ENDITIDAL CARBONDIAKSIDA
ETOH	ETHYL ALCOHOL
ESWL	EXTRA CORPORED SHOCK WARE LITHOTRIPSY

ETT/ET
 EUA
 EVAL
 EXC
 EXAM
 EXO
 EXT
 EXT
 EXT
 EXT
 EXT

F F
 FAM

FB
 FBS
 FCMC
 FDC
 FE
 FECG
 FEM
 FEV
 FESS
 FFA
 FFP
 FFP
 FG
 FH
 FHR
 FHT
 FHX
 FIB
 FIO2
 FL
 FL FLOZ
 FLEX
 FLUORO
 FM
 FOB
 FPA

ENDOTRACHEAL TUBE
 EXAMINATION UNDER ANESTHESIA
 EVALUATION
 EXERCISE
 EXAMINATION
 EXODONTI
 EXTIRPASI
 EXTREMITIES
 EXTENSION
 DIG EXTENSOR DIGITORUM COMMUNIS
 ROT EXTERNAL ROTATION

FAHRENHEIT
 FIBROADENOMA MAMAE

FOREIGN BODY
 FASTING BLOOD SUGAR
 FAMILY CENTERED MATERNITY CARE
 FIXED-DOSE COMBINATION
 IRON
 FETAL ELECTROCARDIOGRAM
 FEMORAL
 FORCED EXPIRATORY VOLUME
 FUNGSIONAL ENDOSCOPY SINUS SURGERY
 FUNDUS FLOURESCEIN ANGIOGRAPHY
 FOCUS FILM DISTANCE
 FRESH FROZEN PLASMA(JENIS DARAH)
 FLUID GOAL
 FETAL HEAD
 FETAL HEART RATE
 FETAL HEART TONE
 FAMILY HISTORY
 FIBRILLATION
 FRAKSI INSPIRASI OKSIGEN
 FLAKON
 FLASH
 FLUID OUNCE
 FLEXION
 FLUOROSCOPY
 FACE MASK
 FOOT OF BED
 FOTO POLOS ABDOMEN

FPB
 FR
 FREQ
 FS
 FS
 FSH
 FT
 FT
 FTA
 FUO
 FWB
 F/N
 FZ

G

G
 G
 GA
 GAD
 GB
 GB
 GBK
 GBS
 GBV
 GC
 GCS
 GDS
 GDN
 GE
 GE
 GEA
 GED
 GEDR
 GEDB
 GEDS
 GEN
 GERD
 GEST AGE
 GGK
 GH
 GI
 GIC

FEMORAL POPLITEAL BYPASS
 FRAKTUR
 FREQUENT (FREQUENCY)
 FLOW SHEET
 FROZEN SECTION (POTONG BEKU)
 FOLLICLE STIMULATING HORMONE
 FISIOTERAPI
 FEEDING TUBE
 FLOURESCENT TREPONEMAL ANTIBODIES
 FEVER OF UNKNOWN ORIGIN
 FULL WEIGHT BEARING
 FINGER/NOSE
 FROZEN ZOLDER

GRAM
 GRAVIDA
 GENERAL ANASTHESI
 GANGUAN AFFEKTIF DEPRESI
 GANTI BALUT
 GALL BLADDER
 GANTI BALUT KATETER
 GUILARE BARE SYNDROM
 GANTI BALUT VULVA
 GONOCOCCAL
 GLASCOW COMA SCALE
 GULA DARAH SEWAKTU
 GULA DARAH NUCHTER
 GASTROENTROENTEROLOGY
 GASTRO ENTERITIS
 GASTROENTERITIS AKUT
 GASTROENTERITIS DEHIDRASI
 GASTRO ENTRITIS DEHIDRASI RINGAN
 GASTRO ENTRITIS DEHIDRASI BERAT
 GASTRO ENTERITIS DEHIDRASI SEDANG
 GENERAL
 GASTRO ESOPHAGEAL REFLUX DISEASE
 GESTATIONAL AGE
 GAGAL GINJAL KRONIK
 GROWTH HORMONE
 GASTROINTESTINAL
 GLASS IONOMER CEMENT

GLUT
 GM
 GMO
 GNA
 GNC
 GO
 GP
 GPA
 GPU
 GR
 GR
 GS
 GSW
 GT
 GTT
 GTT
 GU
 GYN

H

H
 H
 H
 H/H
 H/I
 H/L
 H AID
 H&P
 H₂O
 H₂O₂
 HA
 HAART
 HAL
 HALs
 HB
 HBP
 HBV
 HCG
 HCT
 HCV
 HCVD
 HD

GLUTEAL
 GRAND MALL
 GANGGUAN MENTAL ORGANIK
 GLOMERULO NEPHRITIS ACUTE
 GLOMERULO NEPHRITIS CHRONIC
 GONORRHOE
 GANGREN PULPA
 GRAVID, PARTUS, ABORTUS
 GENERAL PRACTICE UNIT
 GRAIN
 GANGREN RADIX
 GENERAL SURGERY
 GUN SHOT WOUND
 GAIT TRAINING
 GUTTAE
 GLUCOSE TOLERANCE TEST
 GENETOURINARY
 GYNECOLOGY

HYDROGEN

Hodge
 HAMIL(OBSTETRI)
 HEMOGLOBIN AND HEMATACRIT
 HARI INI
 HEPAR/LIEN
 HEARING AID
 HISTORY AND PHYSICAL
 WATER
 HIDROPERIOKSIDA
 HEADACHE
 HIGHLY ACTIVE ANTIRETTROVIRAL THERAPY
 HYPERALIMENTATION
 HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTION
 HAEMOGLOBIN
 HIGH BLOOD PRESSURE
 HEPATITIS B VIRUS
 HUMAN CHORIONIC GONADOTROPIN
 HEMATOCRIT
 HEPATITIS C VIRUS
 HYPERSENSITIVE CARDIOVASCULAR DISEASE
 HAEMODIALISA

HEENT	HEAD,EYE,EAR,NOSE,THROAT
HEG	HYPEREMESIS GRAVIDARUM
HEME	BLOOD
HEP B	HEPATITIS B
HF	HEART FAILURE
HFMD	HAND FOOT AND MOUTH DISEASE
HG	MERCURY
HGB	HEMOGLOBIN
HGT	HEIGHT
HHC	HOME HEALTH CARE
HHD	HYPERTENSIVE HEART DISEASE
HHNK	HYPERGLYCEMIC,HYPROSMOLAR,NON-KETOTIC(COMA)
HIE	HYPOXIC ISCHEMIC ENCEPHALOPATHY
HIL	HERNIA INGUNIALIS LATERALIS
HIV	HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS
HM	HAEMOROID
HMD	HYALINE MEMBRAN DISEASE
HNP	HERNIA NUCLEUS PULPOSUS
HO	HISTORY OF
HOB	HEAD OF BED
HOH	HARD OF HEARING
HOSP	HOSPITALIZATION
HP	HOT PACK
HP	HARI PERAWATAN
HPF	HIGH POWER FIELD
HPHT	HARI PERTAMA HAID TERAKHIR
HPI	HISTORY OF PRESENT IIINESS
HPL	HARI PERKIRAAN LAHIR
HPMT	HARI PERTAMA MENSTRUASI TERAKHIR
HPP	HAEMORHAGHIC POST PARTUM
HPPII	HIMPUNAN PERAWAT PENGENDALI INFEKSI INDONESIA
HR	HEART RATE
HSG	HISTERO SALFINGIOGRAFI
HSV	HERPES SIMPLEX VIRUS
HsVB	HIGH SOCIAL VALUE BABY
HT	HEMATOKRITE
HT	HYPERTENSI
HTLV	AIDS VIRUS
Htn	HYPERTENSION
HTp	HEART TRANSPLANT
HUS	HEAD ULTRASOUND
HVA	HOMOVANILIC ACID
Hx	HISTORY

HYPO
 Hz
 H/S

HYPODERMIC
 HERTZ
 HEEL/SHIN

I

I&D
 I&O
 I;E
 IABP
 IADP
 IBW
 IC
 ICA
 ICD-9-CM
 ICE
 ICF
 ICH
 ICM
 ICRA
 ICT
 ICU
 ICCU
 ID
 ID pasien
 IDDM
 IDM
 IDN
 IDU
 IDV
 IDW
 IG
 IGD
 IGDM
 IGM SALM
 IHD
 ILA
 ILO/ SSI
 IM
 IMF

INCISION AND DRAINAGE
 INTAKE AND OUTPUT
 INSPIRATORY;EXPIRATORY
 INTRA ARTERIAL BALLON PUMP
 INFEKSI ALIRAN DARAH PRIMER
 IDEAL BODY WEIGHT
 INTRA CUTAN
 INTERNAL CAROTID ARTERY
 INTERNATIONAL CLASSIFICATION OF DISEASES CLINICAL MODIFICATION
 IRIDOCORNEAL ENDOTHELIAL SYNDROME
 INTERMEDIATE CARE FACILITY
 INTRA CEREBRAL HAEMORRHAGIC
 INTERCOSTAL SPACE
 INFECTION CONTROL RISK ASSESMENT
 INSULIN CONVULSIVE THERAPY
 INTENSIVE CARE UNIT
 INTENSIVE CORONARY CARE UNIT
 INTRADERMAL
 IDENTITAS PASIEN
 INSULIN DEPENDENT DIABETES MELITUS
 INFANT OF DIABETIC MOTHER
 INTRADERMAL NEVUS
 INJECTING DRUG USER(pengguna NAPZA suntik)
 INDINAVIR
 INTERDENTAL WIRING
 IMMUNE GLOBULIN
 INSTALASI GAWAT DARURAT
 INFANT OF GESTATIONAL DIABETIC MOTHER
 IGM SALMONELA
 ISCHEMIA HEART DISEASE
 INTRA LUMBAL ANASTHESI
 INFEKSI LUKA OPERASI/ SURGICAL SITE INFECTION
 INTRA MUSKULER
 INTERMAXILLARY FIXATION

IMMUNO

IMS

IMU

IMV

IMW

IN

INF

INF

INFO

INH

INJ

InPt

INT MED

INT ROT

IOFB

IOP

IOT

IP

IP

IPCLN

IPCN

IPCO

IPD

IPOD

IPPB

IQ

IR

IRIS

IRNA

IRS

ISF

ISK

ISL

ISOFLORANE

ISPA

ISU

I-T

ITP

IUD

IUFD

IUGR

IUP

IV

IMMUNOLOGY

INFEKSI MENULAR SEKSUAL

INTERMEDIATE MEDICAL UNIT

INTERMITTENT MANDATORY VENTILATION

INTER MAXILLA WIRING

INCH

INFERIOR

INFUS

INFORMATION

ISONIAZID

INJEKSI

INPATIENT

INTERNAL MEDICINE

INTERNAL ROTATION

INTRAOCULAR FOREIGN BODY

INTRAOCULAR PRESSURE

INTRAOCULAR TENSION

INTERPHALANGEAL

IRITASI PULPA

INFECTION PREVENTATION CONTROL LINK NURSE

INFECTION PREVENTATION CONTROL NURSE

INFECTION PREVENTION AND CONTROL OFFICER

INPATIENT DEPARTEMENT

INTRA POPLITEAL OCCLUSIVE DISEASE

INTERMITTENT POSITIVE PRESSURE BREATHING

INTELLIGENCE QUOTIENT

INFRA RED

IMMUNE RECONSTITUTION INFLAMMATORY SYNDROME

INSTALASI RAWAT INAP

IMMUNE RECONSTITUTION SYNDROME

INTERSTITIAL FLUID

INFEKSI SALURAN KENCING

INTERNAL SCALP LEAD

ISOFLORANE

INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ATAS

INTERMEDIATE SURGICAL UNIT

INSPIRATORY TIME

IDOPATHIC THROMBOCYTOPHENIA PURPURA

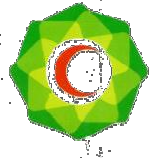
INTRA UTERINE DEVICE

INTRA UTERINE FETAL DEATH

INTRA UTERI GROWTH RETARDATION

INTRAUTERINE PREGNANCY

INTRA VENA



IVC
 IVD
 IVDA
 IVF
 IVH
 IVP
 IVPB
 IVS
 I/A

J

Jct
 Jej
 JODM
 JVB
 JVD

K Ka

Ka/Ki
 KAD
 KAFO
 KB
 KCAL
 KCI
 KD
 KDS
 Ket
 KET
 KETO 17
 KG
 KHS
 KI
 Ki
 KJ
 KLEB
 KO
 KPD

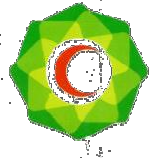
K/P
 KPA
 KPD
 KPP

INTRAVENOUS CHOLANGIOGRAPHY
 INTERVERTEBRAL DISC
 INTRAVENOUS DRUG ABUSE
 INTRAVENOUS FLUID
 INTRA VERTICULAR HAEMORHAGIC
 INTRAVENOUS PYELOGRAM
 INTRAVENOUS PIGGYBACK
 INTRAVENTRICULAR SEPTUM
 IRIGASI ASPIRASI

JUNCTION
 JEJUNUM
 JUVENILE ONSET DIABETES MELITUS
 JUGULAR VENOUS BULB
 JUGULAR VEIN DISTENSION

KANAN KANAN/KIRI
 KETOASIDOSIS DIABETIK
 KNEE,ANKLE,FOOT ORTHOSIS
 KELUARGA BERENCANA
 KILOCALORIE
 POTASSIUM CHLORIDE
 KEJANG DEMAM
 KEJANG DEMAM SEDERHANA
 KETONE
 KEHAMILAN ECTOPIC TERGANGGU
 KETOSTEROID
 KILOGRAM
 KARSINOMA HEPATOCELLULER
 POTASSIUM IODINE
 KIRI
 KNEE JERK
 KLEBSIELLA
 KEKUATAN OTOT
 KETUBAN PECAH DINI

KALAU PERLU
 KETUBAN PECAH AWAL
 KETUBAN PECAH DINI
 KETUBAN PECAH PREMATURE



KET
 KGB
 KIO
 KK
 KLB
 KLL
 KM
 KMS
 KNF
 KO
 KPPI
 KTp
 KTS
 KU
 KUB
 KV
 KVO

L

L
 Lt
 L&D
 L1L2

 L I
 L II
 L III
 L IV
 LA
 Lab
 Lac
 LAD
 LAO
 LAP
 Lat
 LAX
 LB BB
 LBP
 LBQC
 LBW
 LC
 LCA
 LCX

KEHAMILAN ETOPIK TERGANGGU
 KELENJAR GETAH BENING
 KARTU INSTRUKSI OBAT
 KULIT KETUBAN
 KEJADIAN LUAR BIASA
 KECELAKAAN LALU LINTAS
 KATETER MENETAP
 KACAMATA SENDIRI
 KARSINOMA NASOPHARYNG
 KEKUATAN OTOT
 KOMISI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
 KIDNEY TRANSPLANT
 KONSELING & TESTING SUKARELA
 KEADAAN UMUM
 KIDNEY, URETER, BLEDDER
 KILO VOLT
 KEEP VEIN OPEN

LAKI-LAKI
 LITER
 LABOR AND DELIVERY
 LUMBAR VERTEBRAE 1,2 ETC

LEOPOLD 1
 LEOPOLD 2
 LEOPOLD 3
 LEOPOLD 4
 LEFT ATRIUM
 LABORATORY
 LACERATION
 LEFT ANTERIOR DESCENDING
 LEFT ANTERIOR OBLIQUE
 LEFT ATRIAL PRESSURE
 LATERAL
 LONG AXIS
 LEFT BUNDEL BRACH BLOCK
 LOW BACK PAIN
 LARGE BASE QUAD CANE
 LOW BRTH WEIGHT
 LIGHT CURING
 LEFT CORONARY ARTERY
 LEFT CIRCUMPLEX

LD	LINGKAR DADA
LDH	LACTIC DEHYDROGENASE
LDR	LABOR, DELIVERY, AND RECOVERY ROOM
LE	LOWER EXTREMITY
LETKEP	LETAK KEPALA
LETSU	LETAK SUNGSANG
LETLIN	LETAK LINTANG
LFA	LEFT FRONTO ANTERIOR
LFP	LEFT FRONTO POSTERIOR
LFT	LEFT FRONTO TRANSVERSE
LFTest	LIVER FUNCTION TEST
LGA	LARGE FOR GESTATIONAL AGE
LGS	LINGKUP GERAK SENDI
LHF	LEFT HEART FAILURE
Lig	LIGAMENT
LiLa	LINGKAR LENGAN
LIMA	LEFT INTERNAL MAMMARY ARTERY
Liq	LIQUID
LIQ	LOWER INNER QUADRANT
LK	LINGKAR KEPALA
LLA	LINGKAR LENGAN ATAS
LLB	LONG LEG BRACE
LLC	LONG LEG CAST
LLD	LEFT LATERAL DECUBITUS
LLE	LEFT LOWER EXTREMITY
LLL	LEFT LOWER LOBE
LLS	LUNAK LAUK SARUNG
LLQ	LEFT LOWER QUADRANT
LMA	LARENGLAL MASH AIRWAY
LMG	LETHAL MIDLINE GRANULASI
LMP	LAST MENSTRUAL PERIOD
LMT	LEFT MENTO TRANSVERSE
LOA	LEFT OCCIPITAL ANTERIOR
LOC	LOSS OF CONSCIOUSNESS
LOP	LEFT OCCIPITAL POSTERIOR
LOQ	LOWER OUTER QUADRANT
LOT	LEFT OCCIPITAL TRANSVERSE
LP	LIGHT PERCEPTION (MATA)
LP	LICHEN PLANUS
LP	LINGKAR PERUT
LPA	LEFT PULMONARY ARTERY
LPF	LOW POWER FIELD
LPL	LEFT POSTERIOR LATERAL

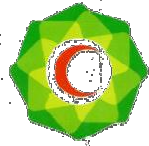
LPO
 LPV
 LR
 LRTP
 LS
 LS&A
 LSA
 LSC
 LS KORSET
 LSL
 LSM
 LSO
 LSP
 LST
 Lt
 LTL
 LTplnt
 LTP
 LTV
 LUL
 LUQ
 LV
 LVAD
 LVD
 LVH
 LVPW

M

M
 M4
 MAC
 MAE
 Mand
 MAP
 MAS
 Max
 MBO
 MC
 MCA
 Mcg
 MCT

LEFT POSTERIOR OBLIQUE
 LOPINAVIR
 LACTATED RINGERS
 LIVING RELATED TRANSPLANT
 LUMBOSCRAL SPINE
 LICHEN SCLEROSIS ET ATROPHICUS
 LEFT SACRAL ANTERIOR
 LICHEN SIMPLEX CHRONICUS
 LUMBO SACRAL KORSET
 LELAKI SEKS LELAKI
 LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT
 LUMBO SACRAL ORTHOSE
 LEFT SACRAL POSTERIOR
 LEFT SACRAL TRANSVERSE
 LITER
 LAPAROSCOPIC TUBAL LIGATION
 LIVER TRANSPLANT
 LIVING TOGETHER PARTNER
 LONG TERN VARIABILITY
 LEFT UPPER LOBE
 LEFT UPPER QUADRANT
 LEFT VENTRICLE
 LEFT VENTRICULAR ASSIST DEVICE
 LEFT VENTRICULAR DIAMETER
 LEFT VENTRICULAR HYPERTROPHY
 LEFT VENTRICULR POSTERIOR WALL

MALE
 ACUTE NON-LYMPHOCYTIC LEUKEMIA
 MONITORED ANESTHESIA CARE
 MOVING ALLEXTREMITIES
 MANDIBLE
 MEAN ARTERIAL PRESSURE
 MECONIUM ASPIRATION SYNDROME
 MAXIMUM
 MATI BATANG OTAK
 MEDICAL CLINIC
 MIDDLE CEREBRAL ARTERY
 MICROGRAM
 METACARPAL PHALANGEAL
 MANDATORY COUNSELING & TESTING



MCV	MEAN CORPUSCULAR VOLUME
MDC	MULTI DISCIPLINARY CARE CLINIC
MDS	MYELOYDYSPLASIA SYNDROM
ME	MASTOIDECTOMY
Med	MEDICAL
Meds	Medications
Meq	Milieuqueivalent
Met	Metastatic
Metab	Metabolism
MF	Mycosis Fungoides
Mg	MINGGU(OBSTETRI)
mg	Miligram
mg/dl	Miligrams per deciliter
Mg%	Miligrams Percent
MH	Morbus Hansen
MI	MYOCARD INFRACT/MITRAL INSUFFICIENCY
MICU	Medical Intensive Care Unit
MIKA	MIRING KANAN
MIKI	MIRING KIRI
MLDV	MANUAL LYMFEDRAINAGE VOODER
MMT	MANUAL MUSCLE TESTING
MINES	MEDICAL INTENSIVE NIGHT EMERGENCY SERVICE
Misc	MISCELLANEUS
MJ	MARIJUANA
MI	MILLILITER
MLE	MIDLINE EPISIOTOMY
Mm	MILLIMETER
m/m	MAKAN MINUM
mmHg	MILLIMETERS MERCURY HYDRARGYRUM
MMT	MANUAL MUSCLE TEST
MND	MOTOR NEURON DISEASE
Mob	MOBILITY
Mobs	MOBILIZATION
Mod	MODERATE
MON	MONDAY
MONO	INFECTIOUS MONONUCLEOSIS
Mos	MONTHS
MOW	METODE OPERASI WANITA
MP	MENSTRUAL PERIOD
MR	MITRAL REGURGIATION
MRI	MAGNETIC RESENANCE IMAGING
MRM	MODIFAID RADICAL MASTECTOMY
MRN	MEDICAL RECORD NUMBER

MRS
 MRSA
 Ms
 MS
 MSAFP
 MSCT
 MST
 MNA-SF
 MSM
 Mst
 MTCT
 Musculo
 Mv
 MV
 MVA
 Mvmt
 MVR
 MWD
 Myelo
 M/sec

N

N
 N&V
 NA
 Na
 NaCL
 NAD
 NAM
 NAPZA
 NAS
 NAW
 Nb
 NBC
 NC
 NC
 NCPAP
 NCT
 NDT

MASUK RUMAH SAKIT
 METHYICILLIN RESISTANT STAPHYLOCCUS AUREUS
 MILLISECOND
 MULTIPLE SCLEROSIS
 MATERNAL SERUM ALPHA FETAL PROTEIN
 MULTI SLICE COMPUTED TOMOGRAPHY
 MALNUTRITION SCREENING TOOLS
 MINI NUTRITIONAL ASSESSMENT – SHORT FORM
 MAN SEX with MA
 MEDIASTINAL
 MOTHER-TO-CHILD TRANSMISSION
 MUSCULOCUTANEOUS
 MILIVOLT
 MITRAL VALVE
 MOTOR VEHICLE ACCIDENT
 MOVEMENT
 MITRAL VALVE REGURGITATION
 MICRO WAVE DIATHERMY
 MYELOCYTE
 METERS PER SECOND

NADI
 NAUSEA AND VOMITING
 NARCOTICS ANONYMOUS
 NATRIUM
 SODIUM CHLORIDE
 NO ACUTE DISTRESS
 NUCLEOSIDE ANALOGUE MUTATION
 NARKOTIKA,ALKOHOL,PSIKOTROPIK, dan ZAT ADIKTIF LAIN
 NO ADDED SALT
 NASAL ANTROW WINDOW
 NEWBORN
 NO BETTER CORECTION
 NASAL CANNULA
 NON CORECTION
 NASAL CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE
 NON CONTACT TONOMETRI
 NEURODEVELOPMENTAL TREATMENT

NEB

NEC

NED

Neg

NEURO

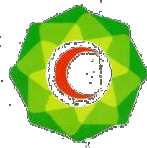
NEBULES

NECROTIZING ENTEROCOLITIS

NO EVIDENCE DISEASE

NEGATIVE

NEUROLOGY



NETT

Ng

NGT

NGU

NH

NHL

NIBP

NICU

NIDDM

NIF

NK

NKA

NKDA

NLD

NM

NMF

NMR

Nn

NN

NNRTI

NO

NPC

NPDR

NON REP

Norm

NOS

NPH

NPA

NPC

NPO

NRM

NS

NSAID

NSD

NSR

NsRTI

NSTEMI

NSU

NSVD

NT

Ntg

NTG

NtRTI

NASAL ENDO TRACHEAL TUBE

NASOGASTRIC

NASO GASTRIC TUBE

NON GONORRHOE URETHRITIS

NURSING HOME

NON HODGKIN LYMPOMA

NON INVASIVE BLOOD PRESSURE

NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT

NON INSULIN DEPENDENT DIABETES MELITUS

NEGATIVE INSPIRATORY FORCE

NON KENCING

NO KNOWN ALLERGIES

NO KNOWN DRUG ALLERGIES

NECROBIOSIS LIPOIDICA DIABETICORUM

NAMOMOLUS

NEUROMUSCULAR FASCICULATION

NUCLEAR MAGNETIC RESONANCE

NONA

NURSES NOTES

NON-NUCLEOSIDE REVERSE TRANSCRIPTASEINHIBITOR

NUMBER

NASOPARINX CARCINOMA

NON PROLIFERATIF DIABETIC RETINOPATHY

DO NOT REPEAT

NORMAL

NOT OTHERWISE SPECIFIED

NORMAL PRESSURE HYDROCEPHALUS

NASOPERINGEAL AIRWAY

NASOPHARING CARCINOMA

NON PER ORAL

NON REBREATHING

NEUROLOGICAL SURGERY

NON STEROID ANTI INFLAMMATORY DRUG

NORMAL SPONTANEOUS DELIVERY

NORMAL SINUS RHYTHM

NUCLEOSIDE ANALOGUE REVERSE TRANSCRIPTASE INHIBITOR

NON ST ELEVATION MYOCARD INFARK

NON SPECIFIC URETHRITIS

NORMAL SPONTANEOUS VAGINAL DELIVERY

NASOTRACHEAL

NITROGLYCERIN

NORMO TENSION GLOUCOMA

NUCLEOTIDE ANALOGUE REVERSE TRANSCRIPTASE INHIBITOR

NWB
 N/S
 NY

NON WEIGHT BEARING
 NORMAL SALINE
 NYONYA

O

O&P
 O2
 O2 3 LT/MNT
 OA
 OAD
 OAP
 OAT
 OB
 ObI
 OBM
 OBS
 OBS
 OB-GYN
 Occ
 Occas
 OD
 ODC
 ODHA
 ODS
 OE
 OETT
 OG
 OGT
 OH
 Oint
 OJ
 OK
 OM
 OMA
 OMC
 OMD
 OME
 OMI
 OMP
 OMS

OVA AND PARASITES
 OKSIGEN
 TERAPI OKSIGEN 3 LITER/MENIT
 OSTEO ARTHRITIS
 ORAL ANTI DIARE
 OPHTHALMIC ARTERY PRESSURE
 OBAT ANTI TUBERCULOSA
 OBSTETRICS
 OBLIQUE
 OBTUSE MARGINAL
 ORGANIC BRAIN SYNDROME
 OBSERVASI
 OBSTETRICS AND GYNECOLOGY
 OCCLUSIVE
 OCCASIONAL
 OCULI DEXTRA
 ONE DAY CARE
 ORANG DENGAN HIV / AIDS
 OCULI DEXTRA SINISTRA
 OTITIS EXTERNA
 ORAL ENDOTRACHEAL TUBE
 OROGASTRIC TUBE
 OROGRASTRIC TUBE
 ORAL HIGIENE
 OINTMENT
 ORANGE JUICE
 OPERATION KHAMER
 ORAL MASSAGE
 OTTIIS MEDIA ACUTE
 OTITIS MEDIA CHRONIC
 OESOPHAGUS MAAG DUODENUM
 OTITIS MEDIA EFUBI
 OLD MYOCARD INFARK
 OTITIS MEDIA PERPORATE
 ORAL MAXILLOFACIAL SURGERY



OMSK	OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIK
ONK	ONCOLOGY
OP	ORTHOTIC PROSTETIC
OPA	ORO PHORINGEAL AIRWAY
OPD	OUT PATIENT DEPARTEMENT
OPHTH	OPHTHALMOLOGY
OREF	OPEN REDUKSI EKSTERNA FIKSASI
ORIF	OPEN REDUKSI INTRA FIKSASI
OS	OCULI SINISTRA
OT	OKUPASI TERAPI
P	
P Sim V	PRESURE SINCRONIZE MANDATORI VENTILATOR
PA	PATOLOGI ANATOMI
PA/C	PRESURE ASSIST TUBE
PACG	PRIMARY OPEN ANGEL GLOUCOMA
PACS	PICTURE ARCHIRED COMMUNICATION SYSTEM
PA & LAT	POSTERIOR , ANTERIOR DAN LATERAL
PAC	PREMATURE ATRIAL CONTRADICTION
PAD	PULMONARY ARTERY DIASTOLIC
PAP	PULMONARY ARTERY PRESSURE
PAS	PARA AMINO SALICYLIC ACID
PAT	PAROXYSMAL ATRIAL TACHYCARDIA
PB	PANJANG BADAN
P/B	PASIEN BARU
Pb	PLUMBUM
PBI	PENERIMA BANTUAN IURAN
PBM	PROPER BODY MECHANIC
PC	POST COENAM
PCI	PERCUTANEUS CORONARY INTERVENTION (INVASIVE)
PCO2	PARTIAL PRESSURE OF CARBON DIOXIDE ARTERIAL CO2 TENSION
PCM	PROTEIN CALORI MALNUTRITION
PCO	POSTERIOR CAPSUL OPACITY
PCP	PRIMARY CARE PROVIDER
PCR	POLYMERASE CHAIN REACTION
PCV	PACKED CELL VOLUME
PCWP	PULMONARY CAPILLARY WEDGE PRESSURE
PD	PHYSICAL DIAGNOSTIC
Pd	PUPIL DISTANCE
PDA	PATENT DUCTUS ARTERIOUS
PDP	PELAYANAN DUKUNGAN dan PENGOBATAN
PDR	PROLIPERATIF DIBETIC RETINOPHATI
PE	PULMONARY EMBOLISM

PEB	PRE EKLAMSIA BERAT
PEP	POST EXPOSURE PROPHILAXIS
Peds	PEDIATRICS
PEEP	POSITIVE END EXPIRATORY PRESSURE
PEG	PERCUTANEUS ENDOSCOPIC GASTRONOMY
PER	PRE EKLAMSI RINGAN
PERL	PUPILS EQUAL AND REACTIVE TO LIGHT
PES	PRE EKLAMSI SEDANG
PERDALIN	PERHIMPUNAN PENGENDALIAN INFEKSI INDONESIA
PEX	PHYSICAL EXAMINATION
Pf	PLANTAR FLEXTION
PFC	PERSISTENT FETAL CIRCULATION
PIA	POST INFRACTION ANGINA
PICC	PERCUTANEOUS INTRAVENOUS CENTRAL CATHETER
PICU	PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT
PH	PERSONAL HIGIENE
PH	PINHOLE(MATA)
PHACO	PHACOEMULSIFICATION
PI	PULMONAL INSUFFICIENCY
PI	PROTEASE INHIBITOR
PID	PELVIC INFLAMANTORY DISEASE
PIE	PULMONARY INTERSTITIAL EMPHYEMA
PIH	PREGNANCY INDUCED HYPERTENSION
PIP	PROXIMAL INTERPHALANGEAL
PITC	PROVIDER INITIATED TESTING & COUNSELING
PJB	PENYAKIT JANTUNG BAWAAN
PKS	PAKAI KACAMATA SENDIRI
PM	POST MIKSI
PMA	PROGRESSIVE MUSCLE ATROPY
PMB	POST MENOPAUSAL BLEEDING
PMTCT	PREVENTION OF MOTHER -TO-CHILD TRANSMISSION
PNA	PYELONEPHRITIS ACUTE
PNC	PYELONEPHRITIS CRONIC
PNF	PROPRIOCEPTIVE NEUROMUSCULAR FASCINATION
P.O	PER ORAL
POAD	PERIPHERAL OCCLUSIVE ARTERIAL DISEASE
POAG	PRIMARY OPEN ANGEL GLOUCOMA
POC	PLAN OF CARE
PO2	PARTIAL PRESSURE OF OXYGEN
POD	POST OPERATIVE DAY
POLITEKKES	POLITEKNIK KESEHATAN
POST OP	POST OPERATIVE
PPJP	PERAWAT PENANGGUNG JAWAB PASIEN

PPHN
 PPOM
 PPOK
 PPP
 PPT
 PPV
 PRE OP
 PRN
 PROF
 PROM
 PS
 PS
 PSVT
 PSCBA
 PSYH
 PT
 PTC
 PTCA
 PTL
 PTT
 PUD
 PUP
 PULP CAP
 PULP IRREV
 PULP REV
 Pulv
 PVC
 PVD
 PVH
 PVOD
 PVO2
 PVR
 PWB
 PX
 PXE

Q

Q
 QA
 QB
 QD
 Q. s.

PERSISTENT PULMONARY HIPERTENSI
 PENYAKIT PARU OBSTRUKSI MENAHUN
 PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK
 PENDARAHAN POST PARTUM
 PLASENTA PREVIA TOTALIS
 PENGELUARAN PERVAGINA
 PRE OPERATIVE
 PRO RENATA
 PROFESOR
 PREMATURE RUPTURE OF MEMBRAN
 PULMONAL STENOSIS (PENYAKIT DALAM)
 PASIEN
 PAROXYMAL SUPRAVANTRIKULER TACHYCARDIA
 PERDARAHAN SALURAN CERNA BAGIAN ATAS
 PSYCHIATRY
 PHYSICAL THERAPY
 PERCUTANEOUS TRANSHEPATIC CHOLANGIOGRAM
 PERCUTANEOUS TRANSLUMINAL CORONARY ANGIOPLASTY
 PRE TERM LABOR
 PARTIAL PROTROMBIN TIME
 PEPTIC ULCER DISEASE
 PRURITUS UTRICARIA PAPULOSA
 PULPA CAPING
 PULPITIS IRREVERSIBLE
 PULPITIS REVERSIBLE
 PULVERES
 PREMATURE VENTRICULAR CONTRACTION
 POSTERIOR VITREUS DETACHMENT
 PERIVENTRICULAR HEMORRHAGE
 PHERIPHERAL VASCULAR DISEASE
 PARTIAL PRESSURE OF VENOUSE OXYGEN
 PROLIPERATIF VITREO RETINOPHATI
 PARTIAL WEIGHT BEARING
 PEMERIKSAAN
 PSEUDOXANTHOMA ELASTICIS

EVERY
 QUALITY ASSURANCE
 QUICK BLOOD
 QUICK DIALISET
 QUANTUM SATIS

Q2H
 Q3H
 Q4H
 QAP
 QCP
 QHS QS
 QUAD
 QUADS

EVERY TWO HOURS
 EVERY THREE HOURS
 EVERY FOUR HOURS
 QUALITY ASSURANCE PROGRAM
 QUALITY CONTROL PROGRAM
 EVERY EVENING
 SUFFICIENT QUANTITY
 QUADRIPLEGIC
 QUADRICEPS

R

R
 R/
 RA
 RA (An)
 RAD
 RadAbs
 RAM
 RAO
 RBBB
 RBC
 RBS
 RC
 RCA
 RD
 RDS
 RDSS
 Rec
 REHAB
 REM
 RENC PROG
 RESP
 REV
 RF
 RF(Radiologi)
 RFA
 RFP
 RFT
 Rh (+)
 Rh (-)
 RHD
 RG

RIGHT
 RESEP
 RHEUMATHOID ARTHRITIS
 REGIONAL ANASTHESI
 RIGHT AXIS DEVITIATION
 RADIATION ABSORBED DOSE
 RAPID ALTERNATING MOVEMENTS
 RIGHT ANTERIOR OBLIQUE
 RIGHT BUNDLE BRACH BLOCK
 RED BLOOD COUNT
 RANDOM BLOOD SUGAR
 REFLEK CAHAYA
 ROOT COUSE ANALYSIS
 RETINAL DETACHMENT
 RISPIRATORY DISTRESS SYNDROME
 RESPIRATORY DISTRESS SCORING SYSTEM
 RECORD
 REHABILITATION
 RAPID EYE MOVEMENT
 RENCANA PROGRAM
 RESPIRATION
 REVISION
 RESORBSI FISIOLOGIS
 RADIO FLUOROSCOPY
 RIGHT FRONTO ANTERIOR
 RIGHT FRONTO POSTERIOR
 RIGHT FRONTOTRANVERSE
 RHESUS POSITIVE
 RHESUS NEGATIVE
 RHEUMATIC HEART DISEASE
 RENDAH GARAM

RI
 RJ
 RM
 RLD
 RO
 Ro
 ROA
 ROM
 ROM(Labor & Delivery)
 ROP
 ROP
 ROS
 ROT
 RPD
 RPG
 RPG
 RPO
 RPS
 RPU
 RR
 RR
 RSA
 RST
 RSP
 RT
 RTI
 RTV-PI
 RUI

RAWAT INAP
 RAWAT JALAN
 REKAM MEDIS
 RIGHT LATERAL DECUBITUS
 REFRAKSI OPTISI
 RONGTEN
 RIGHT OCCIPITAL ANTERIOR
 RANGE OF MOTION
 RUPTURE OF MEMBERAN
 RETINOPHATI OF PREMATURITY
 RIGHT OCCIPITAL POSTERIOR
 REVIEW OF SYSTEM
 RIGHT OCCIPITAL TRANSVERSE
 RIWAYAT PENYAKIT DAHULU
 RETRO PYELO GRAFI
 RETROGRADE PYELOGRAPHY
 RIGHT POSTERIOR OBLIQUE
 RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG
 RETROPUBIC URETROPEXY
 RESPIRATORY RATE
 RECOVERY ROOM(R.OPERASI)
 RIGHT SACRUM ANTERIOR
 RIGHT SACRUM TRANSVERSE
 RIGHT SACRUM POSTERIOR
 REVERSE TRANSCRIPTASE
 REVERSE TRANSCRIPTASE INHIBITOR
 RITONAVIR -BOOSTED PROTEASE INHIBITORPI
 RUPTURA UTERI IMINENT

S

S
 S
 s/d
 S1S2
 SaO2
 SAB
 SAD
 SAH
 SAM
 SB
 SBAR

SUHU
 SPERIS(MATA)
 SAMPAI DENGAN
 FIRST & SECOND HEART SOUND
 SATURATION (ARTERIAL) OXYGEN
 SUB ARACHNOID BLOK
 SCHIZOAFFEKTIF DEPRESI
 SUB ARACHNOID HAEMORHAGIC
 SCHIZOAFFEKTIF MANIE
 SKLERA BUCKLE
 SITUATION BACKGROUND ASESMENT RECOMENDATION

SBE	SUBACUTE BACTERIAL ENDOCARDITIS
SBO	SMALL BOWEL OBSTRUCTION
SBP	SYSTOLIC BLOOD PRESSURE
SC	SECTIO CECARIA
Sc	SUBCUTANEUS
SCC	SQUAMOUS CELL CARCINOMA
SCF	SPECIAL CARE FORMULA
SCLE	SUBACUTE CUTANEOUS LUPUS ERYTHEMATOSUS
SCUF	SLOW COUNTINOUS ULTRA FILTRATION
SCEA	SCHIZOFRENIA CHRONIS EXACERBASI ACUTE
SDH	SUB DURAL HAEMORHAGIC
SEH	SUBEPENDYMAL HEMORRAHAGE
SEM	SYSTOLIC EJECTION MURMUR
SEVO	SEVOFLURANE
SGB	SYNDROM GUILANE BARE
Sgc	SOFT GEL CAPSULE
SGOT	SERUM GLUTAMIC OXALOACETIC TRANSAMINASE
SGPT	SERUM GLUTAMIC PYRUVATE TRANSAMINASE
SH	STROKE HAEMORRHAGIC
SI	SKLERA IKTERIK
SIADH	SYNDROME OF INAPPROPRIATE ANTIDIURETIC HORMONE SECRERION
SID	SOURCE IMAGE DISTANCE
SIDS	SUDDEN INFANT DEATH SYNDROME
Simm	SIGNA IN MANUS MEDICTUS
SIMV	SYNCRONIZED INTERMEDITTENT MANDATORY VENTILATION
SLE	SISTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS
SN	SYNDROMA NEPHROTIS
Sin	SINISTRA
SNH	STROKE NON HAEMORRHAGIC
SNNT	STRUMA NODOSA NON TOXICA
SOAP	SUBYEKTIF OBYEKTIF ASSESMENT PLANNING
SOB	SALPINGO OOPERECTOMY BILATERAL
SOD/S	SALPINGO OOPERECTOMY DEXTRA/SINISTRA
SOL	SPACE OCCUPAYING LESSION
SOL	SUSPEK OCCUPAYING LESSION
SOP	SPACE OCUPAIYING PROCESS
SP	SOLUSIO PLASENTA
SP	SYRING PUMP(ALAT KESEHATAN)
SPO	STANDARD PROSEDUR OPERASIONAL
SPO2	SATURASI OKSIGEN
SR	SEPTUM RESEKSI
SR	SINUS RHYTM
SROM	SPONTANEOUS RUPTUR OF MEMBRANES

SSMM

SSS

SSP

SSP

SST

ST

STA

STEMI

STIs

STSG

STPO

STREP

Stq

STTA

SUC

SUE

SUPP

SUSP

SURG

SVD

SVG

SVO2

SVR

SVT

SWD

SYR

T

TAB

TAK

TAPP

TASS

TB

Tb

Tb PARU/TULANG

TBJ

TC

TD

Td

TDF

TDD

TE

Telp

SUPERFICIAL SPREADING MALIGNANT MELANOMA

SICK SINUS SYNDROME

SOLUSIO SISA PLASENTA(OBSTETRI)

SUSUNAN SARAF PUSAT(SARAF)

SUSUNAN SARAF TEPI

SPEECH THERAPY

SUPERFICIAL TEMPORAL ARTERY

ST ELEVATION MYOCARD INFARK

SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS

SPLIT THICKNESS SKIN GRAFT

SERAH TERIMA PASIEN OPERASI

STREPTOCOCCUS

STATUSQUO

SUB TENON TRIAMCINOLONE ACETONIDE

SIGNA USUS COGNITUS

SIGNA USUM EXTERNUM

SUPPOSITORIA

SUSPEK

SURGERY

SPONTANEOUS VAGINAL DELIVERY

SAPHENOUS VEIN GRAFT

SATURATION OF VENOUS OXYGEN

SYSTEMIC VASCULAR RESISTANCE

SUPRA VENTRICULAR TACHYCARDIA

SHORT WAVE DIATHERMY

SIRUP

TABLET

TIDAK ADA KELAINAN

TAPPOTAGE

TOXIC ANTERIOR SEGMENT SYNDROME

TINGGI BADAN

TUBERCULOSIS

TUBERCULOSA PARU / TULANG

TAFSIRAN BERAT JANIN

TRAKSI CERVICAL

TEKANAN DARAH

Tunggu dokter

TENOFOVIR DISOPROXIL FUMARATE

TIDAK DAPAT DINILAI

TONSILEKTOMY

TELEPON

TEMP
 TFU
 TG
 TGL
 TH
 Th
 Th/
 THX FT
 TIA
 TIK
 TIO
 TK
 TKTP
 TL
 TLC
 TLSO
 TM
 TMJ
 TN
 Tpm
 tts
 TPPRI
 TRD
 TS
 TT
 TTH
 TTV
 TURP
 TUTD
 TVP

U

UAP
 UAC
 UBW
 UD
 UE
 UF
 UFG
 UFR
 UFV
 UGI

TEMPERATUR/ SUHU
 TINGGI FUNDUS UTERI
 TRIGLISERID
 TANGGAL
 THYPHOID FEVER
 TAHUN
 TERAPI
 THORAX FOTO
 TRANSIENT ISCHEMIA ATTACK
 TEKANAN INTRA KRANIAL
 TEKANAN INTRA OKULER
 TONSILITIS KRONIS
 TINGGI KALORI TINGGI PROTEIN
 TRAKSI LUMBAL
 TOTAL LYMPHOCYTE COUNT
 THORACO LUMBO SACRAL ORTHOSE
 TAHAN MAKAN (PUASA)
 TEMPORO MANDIBULAR JOINT
 TUAN
 TETES PER MENIT
 TETES
 TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RAWAT INAP
 TRACTION RETINAL DETACHMENT
 TEMAN SEJAWAT
 TETANUS TOXOID
 TENSION TYPE HEADACHE
 TANDA TANDA VITAL
 TRANS URETRA RESEKSI PROSTATEKTOMY
 TIDAK USAH TUNGGU DOKTER
 TRAN VESICA PROSTATEKTOMY

UNSTABLE ANGINA PECTORIS
 UMBILICAL ARTERY CATHETER
 UNDER BODY WEIGHT
 UNIT DOSE
 UPPER EXTREMITY
 ULTRA FILTRASI
 ULTRA FILTRASI GOAL
 ULTRA FILTRASI RATE
 ULTRA FILTRASI VOLUME
 UPPER GASTROINTESTINAL

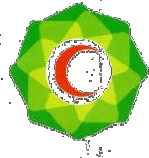
UIV
 UHF
 UNAIDS
 UNGASS
 Ungt
 UO
 UP
 UPD
 UPL
 URR
 URS
 USG
 UUN
 UT
 UTI
 Uv
 UV
 UVA
 UVB
 UVC

UROGRAPHY INTRA VENA
 ULTRA HIGH FREQUENCY
 United Nations Programme on HIV/ AIDS
 United Nation General Assembly Special Session
 Unguentum
 URINE OUTPUT
 UNIVERSAL PRECAUTION
 UKURAN PANGGUL DALAM
 UKURAN PANGGUL LUAR
 UREA REDUCTION RATE
 URETRO RENOSCOPY LITOTRIPSI
 ULTRA SONOGRAPHY
 URINE UREA NITROGEN
 URIN TAMPUNG
 URINARY TRACT INFECTION
 MIKROVOLT
 ULTRAVIOLET
 ULTRAVIOLET A LIGHT
 ULTRAVIOLET B LIGHT
 UMBILICAL VENOUS CATHETER

V

V1, V2, V3
 VAP
 VAG
 VASC
 VAWS
 VBI
 VC
 VCSS
 VCT
 VD
 VE
 VE
 Vert
 Ves
 Vest
 VH
 V.exc
 VIP
 Vit
 VK

ECG LEADS
 VAGINA
 VASCULAR
 VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA
 VIEW ARCHIEVED WORK STATION
 VERTEBRAL BASAL INSUFFICIENCY
 VENA CAVA
 VENA CAVA SUPERIOR SINDROM
 VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING
 VENEREAL DISEASE
 VACCUM EXTRACTION
 VARISES ESOFAGUS
 VERTICAL
 VESIKULAR
 VESTIBULAR
 VITREUS HAEMORHAGE
 VULNUS EXCORIASIS
 VERY IMPORTANT PERSON
 VITAMIN
 VERLOS KAMER



VL
VLBW
VO2
VOL
VM
VOD
VOS
VPS
V. puct
VRE
VSD
VS
VT
VTP
VU

W

W
W & D
WB
WOB
WBC
WC
WDWN
WF
WFL
WKS
WM
WNL
WPW
WSD
Wt

X XBITE
XMATCH

VULNUS LACERATUM
VERY LOWBIRTH WEIGHT
OXYGEN CONSUMTION
VOLUME
VINTILATOR MEKANIK
VISUS OCULI DEXTRA
VISUS OCULI SINISTRA
VENTRICULOPERITONEAL SHUNT
VULNUS PUCTUM
VANCOMYCIN RESISTANCE ENTEROCOCCI
VENTRICULAR SEPTUM DEFECT
VENA SEKSI
VAGINAL TOUCHE
VENTILASI TEKANAN POSITIF
VESICA URINARIA

WHITE
WARM AND DRY
WEIGHT BEARING
WORK OF BREATHING
WHITE BLOOD COUNT
WHEELCHAIR
WELL DEVELOPED WELL NOURISHED
WHITE FEMALE
WITHIN FUNGTIONAL LIMITS
WEEKS
WHITE MALE
WITHIN NORMAL LIMITS
WOLFF PARKINSON WHITE (SYNDROME)
WATER SOUL DRAINAGE
WEIGHT

CROSS BITE
CROSS MATCH

Z

ZALF

SALEP

ZDV

ZIDOVUDINE (JUGA DIKENAL SEBAGAI AZT)

ZOE

ZINC OXID EUGENOL

DAFTAR SINGKATAN KOMITE MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	CP	CLINICAL PATHWAY
2	DO	DEFINISI OPERASIONAL
3	DENUM	DENUMERATOR
4	FMEA	FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS
5	IKP	INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
6	IKPS	INSIDEN KESELAMATAN PASIEN SYARIAH
7	IAK	INDIKATOR AREA KLINIS
8	IAM	INDIKATOR AREA MANAJEMEN
9	IASKP	INDIKATOR AREA SASARAN KESELAMATAN PASIEN
10	IMUT	INDIKATOR MUTU
11	KARS	KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
12	KNC	KEJADIAN NYARIS CIDERA
13	KPC	KEJADIAN POTENSIAL CIDERA
14	KTC	KEJADIAN TIDAK CIDERA
15	KTD	KEJADIAN TIDAK DIHARAPKAN
16	KOMED	KOMITE MEDIK
17	KMKP	KOMITE MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
18	MONEV	MONITORING DAN EVALUASI
19	MANRISK	MANAJEMEN RESIKO
20	NUM	NUMERATOR
21	PDSA	PLAN DO STUDY ACTION
22	PIC	PERSON IN CHARGE
23	PJ	PENANGGUNG JAWAB
24	PMKP	PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
25	PPK	PANDUAN PRAKTIK KLINIS
26	PNPK	PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN
27	RKK	RINCIAN KEWENANGAN KLINIS
28	RCA	ROOT CAUSE ANALYSIS
29	REDOWSKO	REGULASI-DOKUMEN-OBSERVASI-WAWANCARA-SIMULASI-KONFIRMASI
30	RPN	RISK PRIORITY NUMBER
31	RTL	RENCANA TINDAK LANJUT
32	SISMADAK	SISTEM MANAJEMEN DATA
33	SSMM	STANDAR SYARIAH MANAJEMEN MUTU
34	SPK	SURAT PENUGASAN KLINIS
35	SKP	SASARAN KESELAMATAN PASIEN
36	SNARS	STANDAR NASIONAL AKREDITASI

37	SPO	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
----	-----	------------------------------

DAFTAR SINGKATAN MANAJEMEN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN/DISKRIPSI
1	a.n	Atas Nama
2	Amd	Ahli Madya
3	Amd.Keb	Ahli Madya Kebidanan
4	Amd.Kep	Ahli Madya Keperawatan
5	Amd.PK	Ahli Madya Perekam Kesehatan
6	Amd.RMIK	Ahli Madya Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
7	APD	Alat pelindung Diri
8	BPI	Bimbingan P Islami
9	CSSD	Central Sterile Supply Departemen
10	Dr	Dokter
11	Drg	Dokter Gigi
12	Form	Formulir
13	FMEA	FAILURE MODE EFFECT ANALYSIS
14	IBS	Instalasi Bedah Sentral
15	IGD	Instalasi Gawat Darurat
16	IKP	Insiden Keselamatan Pasien
17	Inst.	Instalasi
18	IPSRs	Instalasi
19	IT	Informasi dan Teknologi
20	K3RS	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit
21	Kesling	Kesehatan Lingkungan
22	KEPK	Komite Etik Penelitian Kesehatan
23	KGA	Konservasi Gigi Anak
24	KLB	Kejadian Luar Biasa
25	KOMED	Komite Medis
26	KPI	Key Performance Indikator
27	LDKB	Lembar Data Keamanan Bahan
28	MPP	Manager Pelayanan Pasien
29	P3	Perencanaan, Pengembangan dan Pemasaran
30	PDSA	PLAN DO ACTION ANALIZE
31	PerDir	Peraturan Direktur

32	Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
33	PKRS	Promosi Kesehatan Rumah Sakit
34	PIh	Pelaksana Harian
35	PMK	Peraturan Mentri Kesehatan
36	PPA	Profesional Pemberi Asuhan
37	PPI	Pencegahan Pengendalian Infeksi
38	PPRA	Program Pengendalian Resistensi Antibiotik
39	R	Rahasia
40	RAJAL	Rawat jalan
41	RANAP	Rawat Inap
42	Rev.	Revisi
43	RKA	Rencana kerja dan Anggaran
44	RM	Rekam Medik
45	RS	Rumah sakit
46	SDI	Sumber Daya Insani
47	SDKI	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
48	SE	Surat Edaran
49	Sekdir	Sekretariat direksi
50	SIKI	Standar Intervensi keperawatan
51	SK	Surat Keputusan
52	SKL	Surat Keterangan Lahir
53	SLKI	Standar Luaran Keperawatan Indonesia
54	SOTK	Struktur Organisasi dan Tata kerja
55	Sp	Spesialis
56	SP	Surat Peringatan
57	Sp.U	Spesialis Urologi
58	Sp.A	Spesialis Anak
59	Sp.An	Spesialis Anastesi
60	Sp.B	Spesialis Bedah
61	Sp.BM	Spesialis Bedah Mulut
62	Sp.B(Onk)	Spesialis Bedah Onkologi
63	Sp. BS	Spesialis Bedah Saraf
64	Sp.JP	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
65	Sp.KGA	Spesialis Kesehatan Gigi Anak
66	Sp.KJ	Spesialis Kesehatan Jiwa
67	Sp.KK	Spesialis Kulit dan Kelamin
68	Sp.M	Spesialis Mata
69	Sp.OG	Spesialis Obstetri dan Gynekology
70	Sp.P	Spesialis Paru
71	Sp.PA	Spesialis Patologi Anatomi
72	Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam
73	Sp.Rad	Spesialis Radiologi

74	Sp.RM	Spesialis Rehabilitasi Medik
75	Sp.S	Spesialis saraf
76	Sp.THT	Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan
77	SPI	Satuan Pengendali Internal
78	SPO	Standar Prosedur Operasional
79	SR	Sangat Rahasia
80	TFT	Tim Farmasi terapi
81	UMK	Upah Minimum Kota
82	UU	Undang – undang
83	Yanmed	Pelayanan Medis
84	YBWSA	Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung

DAFTAR SINGKATAN ICU

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	HR	HEART RATE
2	T	TEMPERATURE
3	RR	RESPIRATORY RATE
4	BP	BLOOD PRESSURE
5	MAP	MEAN ARTERIAL PRESSURE
6	SSP	SUSUNAN SYARAF PUSAT
7	Pesp	RESPIRASI
8	BC	BALANCE CAIRAN
9	BGA	BLOOD GAS ANALIZE
10	CM	COMPOSMENTIS
11	SR	SPONTAN RESPIRASI
12	HB	HEAD BOX
13	MCV	MECH CONTROL VENT
14	AML	ASSIST MECH VENT
15	(S) IMV	SYNCH INTERMIT MECH VENT
16	CPAP	CONTROL POS AIRWAY PRESS
17	PS	PRESS SUPP
18	Noc	NASAL OKSIGEN CANUL
19	NRM	NON REBRETHING MASK
20	IVL	INTRA VENOUS LINE
21	ETT	ENDO TRACHEAL TUBE
22	TT	TRACHEAL TUBE
23	CVC	CENTRAL VENOUS CATETER
24	HD	HEMODIALISA
25	DC	DOWER CATHETER
26	Diu	DIURESIS
27	Mika miki	MIRING KANAN MIRING KIRI

28	VM	VENTILATOR MEKANIK
29	WB	WHOLE BLOOD
30	PRC	PACKED RED CELL
31	FFP	FRESH FROZEN PLASMA
32	TO	TROMBOCYT
33	PRP	PLASMA RICH PLATELET
34	NSR	NORMAL SINUS RHYTHM
35	AF	ATRIAL FIBRILATION
36	VF	VENTRICULAR FIBRILATION
37	SVES	SUPRA VENTRICULAR EXTRASYTOLE
38	1° HB	FIRST DEGREE HEART BLOCK
39	2° HB	SECOND DEGREE HEART BLOCK
40	3° HB	THIRD DEGREE HEART BLOCK
41	PAT	PAROXYMAL ATRIAL TACHYCORDIA
42	JR	JUNTIONAL TACHYCARDIA
43	VT	VENTRICULAR TACHYCARDIA
44	ST	SINUS TACHYCARDIA
45	SB	SINUS BRADYCARDIA
46	CAP	CAPTURE

DAFTAR SINGKATAN INSTALASI PERISTI (KAMAR BAYI)

No	SINGKATAN	KETERANGAN
1	DPJP	Dokter Penanggungjawab Pasien
2	PPJA	Perawat Penanggungjawab Asuhan
3	SR	Spontan Respirasi
4	CPAP	<i>Continous Positive Airway Pressure</i>
5	BAK	Buang Air Kecil
6	BAB	Buang Air Besar
7	OGT	Orogastric Tube
8	DC	Dower Cateter
9	HB	Headbox
10	VTP	Ventilasi Tekanan Positif
11	HR	<i>Heart Rate</i>
12	BBL	Berat Badan Lahir
13	BB	Berat Badan
14	HP	Hari Perawatan
15	RR	<i>Respirasi Rate</i>
16	p/o	Per Oral
17	Iv	<i>Intra vena</i>
18	DR	darah Rutin
19	PMK	Perawatan Metode kanguru
20	APS	Atas Permintaan Sendiri

DAFTAR SINGKATAN INSTALASI HEMODIALISA

NO	Singkatan	Unsure
1	AP	Aorta Pressure
2	VP	Venous Pressure
3	UFG	Ultra Filtration Goal
4	UFR	Ultra Filtration rate
5	T	Time
6	Qb	Quick Blood
7	Qd	Quick Dyalisate
8	Hp	Heparin
9	Dp	Dialyst Pressure
10	HF	Hollow Fiber
11	AVF	Arteria Vena Fistula
12	DL	Double Lumen
13	R	Reuse
14	HD	Hemodialisis
15	BB	Berat Badan
16	TD	Tekanan darah
17	RR	Rispiratory Rate
18	N	Nadi
19	HbsAg	Hepatitis B surface antigen
20	TMP	Tramp memmbran Pressure

DAFTAR SINGKATAN LABORATORIUM

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1	DL	DARAH LENGKAP
2	DR	DARAH RUTIN
3	KD	KIMIA DARAH
4	KK	KIMIA KLINIK
5	UL	URINE LENGKAP
6	GDT	GAMBARAN DARAH TEPI
7	AJH	ASPIRASI JARUM HALUS
8	FL	FECES LENGKAP
9	CFU	COLONI FORMING UNIT
10	PRC	PACKED RED CELL
11	WB	WHOLE BLOOD
12	TC	TROMBOCIT COMPONENT
13	WE	WASHING ERITROSIT
14	FFP	FRESH FROZEN PLASMA
15	ACT	ACTIVATED CLOTTING TIME
16	PT	PROTOMBIN TIME

17	APTT	ACTIVATED PARTIAL TROMBOPLASTIN TIME
18	CT/BT	CLOTING TIME/BLEEDING TIME
19	PCR	POLYMERASE CHAIN RECTION
20		

DAFTAR SINGKATAN RADIOLOGI

NO	Singkatan	Unsure
1	A	Aorta
2	AP	Antero Posterior
3	APG	Antegrade Pielografy
4	B	Batu
5	BNO	Blass Nier Oversich
6	BPH	Benigna Prostatic Hyperthropy
7	CD	Calyx Dextra
8	CDC	Cor Pulmonum Cronicum
9	CNR	CONTRAS TO NOISE RATIO
10	CS	Calyx Sinistra
11	DC	Ductus Coledocus
12	DWI	DIFFUSION WEIGHTED IMAGING
13	FA	FLIP ANGLE
14	FIV	Foramen Intra Vertebra
15	FLAIR	FLUID ATTENUATION INVERSION RECOVERY
16	GB	Gall Bladder
17	HD	Hepar Dextra
18	HS	Hepar Sinistra
19	IVP	Intravena Pielografy
20	L	Lien
21	L	Left
22	LAT	Lateral
23	LLD	Left Lateral Decubitus
24	M	Massa
25	MRA	MAGNETIC RESONANCE ANGIOGRAPHY
26	MRCP	MAGNETIC RESONANCE CHOLANGIOPANCREATOGRAPHY
27	MRI	MAGNETIC RESONANCE IMAGING
28	MRV	MAGNETIC RESONANCE VENOGRAPHY
29	N	NODUL
30	OMD	Oesophagus Maag Duodenum
31	P	Pancreas
32	PA	Postero Anterior

33	PD	PRONTON DENSITY
34	PKBT	Premier Komplek Tuberculosis
35	PR	Prostat
36	R	Right
37	RD	Ren Dextra
38	RLD	Right Lateral Decubitus
39	RPG	Retrograde Pielografy
40	RS	Ren Sinistra
41	SNR	SIGNAL TO NOISE RATIO
42	SPN	Sinus Paranasal
43	STIR	SHORT TIME INVERSION RECOVERY
44	TE	ECHO TIME
45	TR	REPETITION TIME
46	V.C	Vertebra Cervicalis
47	V.L	Vertebra Lumbalis
48	V.LS	Vertebra Lumbosacral
49	V.TH	Vertebra Thoracalis
50	VF	Vesica Felea
51	VH	Vena Hepatica
52	VP	Vena Porta
53	VU	Vesica Urinaria

DAFTAR SINGKAT ISTILAH DALAM RESEP

N O	SINGKATAN	KEPANJANGAN	ARTI
1	Aa	Ana	Masing-masing
2	Ad	Ad	Sampai
3	Add	Adde	Tambahkan
4	adsper	Adspersorius	Tabur
5	a.c	ante coenam	Sebelum Makan
6	alternate day dose		Selang Satu Hari
7	aur	Auris	Telinga
8	b.d.d	bis de die	2 Kali Sehari
9	c	Cochlear	Sendok Makan (15 ml)
10	cito	Cito	Segera
11	cp	cochlear pultis	Sendok Bubur (8 ml)
12	cth	cochlear theae	Sendok Teh (5 ml)
13	d.c	durante coenam	Bersana Makan
14	d.d	de die	Setiap Hari
15	det	Detur	Serahkan / Sudah Diberikan
16	dext.	Dextra	Kanan

17	d.t.d	da tales dosis	Berikan dengan takaran sebanyak itu
18	garg	Gargarisma	Obat Kumur
19	gtt	Guttae	Obat Tetes
20	haust	Haustus	Diminum Sekaligus
21	HNDS		Lubang Hidung Kanan Kiri
22	h.s	hora somni	Sebelum Tidur Malam
23	iter	Iterator	Diulang
24	lit. oris	litus oris	Dioleskan di mulut
25	m	Mane	Pagi Hari
26	m.et.v	mane et vespere	Pagi dan Sore
27	m.f	misce fac	Campur, Buatlah
28	n	Nocte	Tengah Malam
29	ne.det	ne detur	Belum Diberikan
30	no	Nomero	Sejumlah
31	oc. dext	oculus dexter	Mata Kanan
32	oc. sin	oculus sinister	Mata Kiri
33	o.h	omni hora	Tiap Jam
34	o.4.h	omni quarta hora	Tiap 4 jam
35	p.c	post coenam	Sesudah Makan
36	p.r.n	pro re nata	Jika Diperlukan
37	q.d.d	quarter de die	4 Kali Sehari
38	q.s	quantum satis	Secukupnya
39	R	Recipe	Ambillah
40	S	Signa	Penandaan / Aturan Pakai
41	sim	signa in manus medici	Serahkan ke tangan Dokter
42	sin	Sinistra	Kiri
43	SSD		Sekali Pemakaian
44	t.d.d	ter de die	3 Kali Sehari
45	u.c	usus cognitus	Pemakaian Tahu
46	u.e	usus extemus	Pemakaian Luar
47	u.p	usu propius	Dipakai Sendiri (Penulis Resep / Dokter Sendiri)
48	v	Vespere	Sore Hari
49	4.d.d	quarter de die	4 Kali Sehari
50	5.d.d	quarter de die	5 Kali Sehari

DAFTAR SINGKATAN, SIMBOL, DAN PENUNJUKAN DOSIS YANG DILARANG INSTALASI FARMASI

Singkatan	Maksud singkatan	Misinterpretasi	Koreksi
AZT	Zidovudin	Disalahartikan sebagai 'azatriopin' atau 'aztreonam'	Ditulis dengan 'zidovudin'

CPZ	Compazine (Proklorperazin)	Disalahartikan sebagai 'klorpromazine'	Ditulis dengan 'compazine' atau 'proklorperazin'
DPT	DernalPhenergan- Thorazine	Disalahartikan sebagai 'Difteri- Pertusis- Tetanus' (vaksin)	Ditulis dengan 'Dernal- Phenergan-Thorazine'
HCl	Asam klorida	Disalahartikan sebagai kalium klorida	Ditulis dengan lengkap
HCT	Hidrokortison	Disalahartikan sebagai 'hidroklorotiazid'	Ditulis dengan 'hidrokortison'
HCTZ	Hidroklorotiazid	Disalahartikan sebagai 'hidrokortison'	Ditulis dengan 'hidroklorotiazid'
MgSO ₄	Magnesium sulfat	Disalahartikan sebagai 'morfin sulfat'	Ditulis dengan 'magnesium sulfat'
MS, MSO ₄	Morfin sulfat	Disalahartikan sebagai 'magnesium sulfat'	Ditulis dengan 'morfin sulfat'
MTX	Metotreksat	Disalahartikan sebagai 'mitoxantron'	Ditulis dengan 'metotreksat'
µg	Mikrogram	Disalahartikan sebagai 'mg'	Tuliskan 'mikrogram'
AD, AS, AU	Telinga kanan, telinga kiri, masing-masing telinga	Disalahartikan sebagai OD, OS, OU (mata kanan, mata kiri, masing-masing mata)	Tuliskan 'telinga kanan', 'telinga kiri', 'masing-masing telinga'
OD, OS, OU	Mata kanan, mata kiri, masing-masing mata	Disalahartikan sebagai AD, AS, AU (telinga kanan, telinga kiri, masing-masing telinga)	Tuliskan 'mata kanan', 'mata kiri', 'masing-masing mata'
BT	Bedtime (sebelum tidur)	Disalahartikan sebagai 'BID' (dua kali sehari)	Tuliskan 'sebelum tidur'
Cc	Centimeter kubik	Disalahartikan sebagai 'u' (unit)	Tuliskan 'ml'
IJ	Injeksi	Disalahartikan sebagai 'IV' atau 'intrajugular'	Tuliskan 'injeksi'
IN	Intranasal	Disalahartikan sebagai 'IM' atau 'IV'	Tuliskan 'intranasal'
HS Hs	Half-strength (setengah kekuatan) Hours of sleep (pada waktu tidur)	Disalahartikan sebagai 'pada waktu tidur' Disalahartikan sebagai 'setengah kekuatan'	Tuliskan 'half-strength' atau 'waktu tidur (bedtime)'

IU	International Unit	Disalahartikan sebagai 'IV' (intravena) atau '10' (sepuluh)	Tuliskan 'International Unit' atau "Unit"
o.d atau OD	Satu kali sehari (once daily)	Disalahartikan sebagai mata kanan (OD: Okular Dekstra), menyebabkan obat oral diaplikasikan pada mata	Tuliskan 'satu kali sehari'
Per os	Melalui mulut, per oral	OS disalahartikan sebagai mata kiri (Okular Sinistra)	Tuliskan 'PO', 'melalui mulut', atau 'per oral'
q.d atau QD	Setiap hari	Disalahartikan sebagai 'q.i.d' (4 kali sehari), terutama jika tanda titik setelah 'q' atau ekor huruf 'q' terlalu panjang sehingga menyerupai huruf 'i'	Tuliskan 'setiap hari'
Qhs	Malam hari pada waktu tidur	Disalahartikan sebagai 'qhr' atau setiap jam	Tuliskan 'malam hari'
Qn	Malam hari atau waktu tidur	Disalahartikan sebagai 'qh' atau setiap jam	Tuliskan 'malam hari' atau 'waktu tidur'
q.o.d atau QOD	Satu kali dalam 2 hari (selang-seling, 1 hari)	Disalahartikan sebagai 'q.d' atau 'q.i.d' (4 kali sehari)	Tuliskan '1 kali dalam 2 hari'
q1d	Setiap hari	Disalahartikan sebagai 'q.i.d' (4 kali sehari)	Tuliskan setiap hari
q6PM, dan singkatan lainnya	Setiap pukul 6 malam	Disalahartikan sebagai setiap 6 jam	Tuliskan 'pukul 6 malam setiap hari'
SC, SQ, Subq	Subkutan	SC disalahartikan sebagai SL; SQ disalahartikan sebagai '5 setiap'; 'q' pada 'sub q' disalahartikan sebagai 'setiap' (contoh: 'heparin diberikan 'sub q 2 jam sebelum operasi' disalahartikan sebagai heparin diberikan setiap 2 jam sebelum operasi	Tuliskan "subkutan"
i/d	Satu kali sehari	Disalahartikan sebagai 'tid'	Tuliskan '1 kali sehari'
TIW atau tiw	Tiga kali seminggu (tree times a week)	Disalahartikan sebagai '3 kali sehari' atau 2 kali seminggu	Tuliskan '3 kali seminggu'

U atau u	Unit	Disalahartikan sebagai angka '0' atau '4' menyebabkan overdosis pemberian	Tuliskan 'unit'
----------	------	---	-----------------

DAFTAR SINGKATAN JENIS MAKANAN DAN JENIS DIET

JENIS MAKANAN	SINGKATAN
NASI BIASA	N
NASI TIM	T
BUBUR NASI	B
BUBUR SUMSUM	C II
BUBUR MAIZENA	CI
BUBUR TEMPE	BUBUR TEMPE
BUBUR KECAP	BUBUR KECAP
BUBUR SARING	BUBUR SARING
BUBUR SUSU	BUBUR SUSU
CAIR SEDOT	C SEDOT
CAIR JERNIH	CAIR JERNIH
CAIR LENGKAP	CAIR LENGKAP
AIR PUTIH	AIR PUTIH
AIR GULA	AIR GULA
SONDE	SONDE
SONDE SOYA	SOYA
TAHAN MAKAN/PUASA	PUASA
COBA MINUM	COBA MINUM
ROTI	ROTI
BUAH	BUAH

JENIS DIET	SINGKATAN
DIET TINGGI KALORI TINGGI PROTEIN	TKTP
DIET DIABETES MELLITUS	DM
DIET RENDAH GARAM	RG
DIET RENDAH PROTEIN	UREMI
DIET RENDAH KALIUM	R KALIUM atau ↓ KALIUM
DIET RENDAH PURIN	R PURIN atau ↓ PURIN
DIET RENDAH KALORI	R KALORI atau ↓ KALORI
DIET RENDAH LEMAK	R LEMAK atau ↓ LEMAK
DIET RENDAH KOLESTEROL	R CHOL atau ↓ LEMAK
DIET BATU GINJAL	R CA OKSALAT atau ↓ CA OKSALAT
DIET RENDAH SISA	R SISA atau ↓ SISA
DIET TINGGI SERAT	TINGGI SERAT atau ↑ SERAT
DIET TINGGI PROTEIN	TINGGI PROTEIN atau ↑ PROTEIN
DIET JANTUNG	JANTUNG

DIET HEMODIALISA	UREMI HD
DIET VEGETARIAN	VEGAN
DIET IBU MENYUSUI	BUSUI
DIET HATI/HEPAR	HATI
DIET GERIATRI	GERIATRI
DIET LAMBUNG	LAMBUNG
DIET SYNDROME NEFROFIK	SN
DIET GIZI BURUK FORMULA WHO 75	F-75
DIET GIZI BURUK FORMULA WHO 100	F-100
DIET GIZI BURUK FORMULA WHO 135	F-135
DIET ANAK DIARE	GE
DIET ANAK DHF	DHF

SIMBOL	ARTI
+	MENINGGAL
≠	TIDAK
♂	LAKI-LAKI
♀	PEREMPUAN
↑	MENINGKAT
↓	MENURUN
↑↓	NAIK TURUN
-	TIDAK ADA/BELUM
0	TIDAK DIJAMIN
<	BERKURANG
>	LEBIH
&	DAN
++	ADA/SUDAH
∅	PEMBUKAAN
U / ω	BAGIAN BAWAH JANIN (BELUM MASUK PANGGUL)
/R	RITONAVIR DOSIS RENDAH SEBAGAI BOOSTER
+	POSITIF / DILAKSANAKAN
3D	TIGA DIMENSI
4D	EMPAT DIMENSI
⊥	BAGIAN BAWAH SUDAH MASUK PANGGUL
⊥	LETAK SUNGSANG
⊥	LETAK LINTANG
⊥	GEMILI DENGAN LETAK INTELOCKI

B. DAFTAR KODE DAN SIMBOL

Hal Yang Perlu Diwaspadai	Kode	Simbol	Panggilan Darurat
Kebakaran	Merah		450
Henti jantung pada dewasa	Biru		6000
Henti jantung pada anak-anak	Biru		6000
Penculikan bayi/ anak-anak	Pink		450
Orang yang membahayakan	Abu-abu		450
Hal Yang Perlu Diwaspadai	Kode	Simbol	Panggilan Darurat
Orang yang membahayakan dengan senjata	Perak		450

Ancaman bom	Black		450
Bencana di dalam rumah sakit	Yellow		450
Bencana di luar rumah sakit	White		(024) 6593452
Tumpahan bahan berbahaya	Oranye		567

SIMBOL BAHAN- BAHAN BERBAHAYA



Mudah meledak



Pengoksidasi



Mudah terbakar



Beracun



Berbahaya



Iritasi



Korosif



Berbahaya bagi lingkungan



karsinogenik,
teratogenik dan
mutagenik



Gas bertekanan

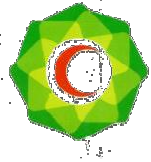
SIMBOL LIMBAH BERBAHAYA



DIREKTUR UTAMA
 RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
 **RSI SULTAN AGUNG**
 ISLAMIC TEACHING HOSPITAL
 Dr. H. MASYHUDI AM, M.Kes
 SEMARANG - JAWA TENGAH

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG



**RSI SULTAN
AGUNG**
ISLAMIC TEACHING HOSPITAL
Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah
SEMARANG - JAWA TENGAH

Mencintai Allah menyayangi Sesama
Berkhidmat Menyelamatkan Umat